

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1 BAGAIMANA TUBUH
MENGOLAH MAKANAN SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA
DI PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



**OLEH
RADIATUL MAULIDA
ADA 115 030**

**UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2020**

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1 BAGAIMANA TUBUH MENGOLAH
MAKANAN SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH
RADIATUL MAULIDA
ADA 115 030

UNIVERSITAS PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2020

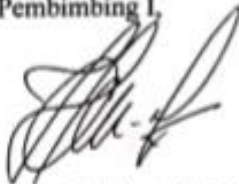
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

Nama : RADIATUL MAULIDA
NIM : ADA 115 030
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1
BAGAIMANA TUBUH MENGOLAH MAKANAN
SISWA KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA
RAYA TAHUN AJARAN 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan/diujikan dihadapan Tim Penguji
Skripsi Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP-UPR).

Menyetujui:

Pembimbing I,



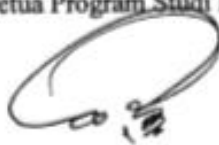
Ichyatul Afrom, M.Pd
NIP. 19810829 200912 1 003
Tanggal:

Pembimbing II,



Roso Sugiyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850704 201212 1 002
Tanggal:

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



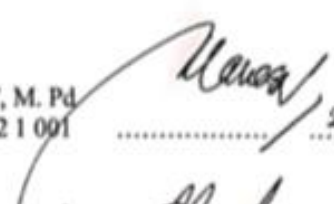
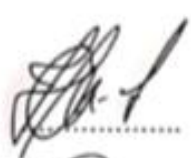

Dr. Wawan Kartiwa, S.Pd., M.Si.
NIP. 19571228 198503 1 004
Tanggal:

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : RADIATUL MAULIDA
NIM : ADA 115 030
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1
BAGAIMANA TUBUH MENGOLAH MAKANAN SISWA
KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 2019/2020

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya pada hari, tanggal skripsi telah direvisi sesuai balikan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji :

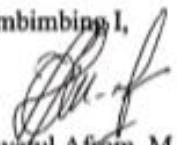
Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Keterangan
Dr. F. X. Manesa H. T, M. Pd NIP. 19591021 198602 1 001		23-01-2020	Ketua
Ichyatul Afrom, M.Pd NIP. 19810829 200912 1 003		22-01-2020	Anggota
Roso Sugiyanto, S.Pd, M.Pd NIP. 19850704 201212 1 002		22-01-2020	Anggota

LEMBAR PENGESAHAN

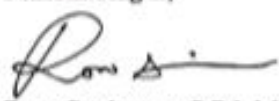
Nama : Radiatul Maulida
NIM : ADA 115 030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1
BAGAIMANA TUBUH MENGOLAH MAKANAN SISWA
KELAS V SDN 6 PALANGKA DI PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 2019/2020

Menyetujui :

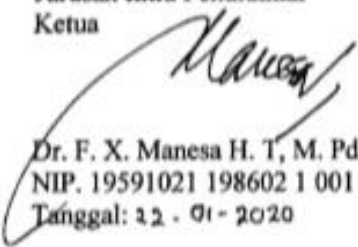
Pembimbing I,


Ichyatul Afrom, M.Pd
NIP. 19810829 200912 1 003
Tanggal: 21-01-2020


Pembimbing II,


Roso Sugiyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850704 201212 1 002
Tanggal: 21-01-2020


Jurusan Ilmu Pendidikan
Ketua


Dr. F. X. Manesa H. T, M. Pd
NIP. 19591021 198602 1 001
Tanggal: 22-01-2020

Program Studi PGSD
Ketua


Dr. Wawan Kartiwa, M.Si
NIP. 19571228 198503 1 004
Tanggal:

Mengesahkan :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya,


Prof/Dr. Joni Bungai, M. Pd
NIP. 19610107 198403 1 002
Tanggal:

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Sembah sujud serta syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat yang Engkau berikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullullah Muhammad SAW.

Dengan ini saya persembahkan karya kecil ini untuk Abah (Hulmaji). Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Dan teruntuk Mama (Hatmawati), terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang pernah mama lakukan, semua selalu menjadi yang terbaik.

Terima kasih selanjutnya untuk kakak (Salvia Warisa) dan Adik (Abdul Latif & Aulia Mahmudah). Dan keponakan saya (Rovi Pajrianur & Rafa Azmi Alfianur) kalian yang luar biasa memberi dukungan dan doa yang tanpa henti.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk sahabat- sahabat saya (Isma Rahayu, Novi Nurliyani, Tuti Gartini W, Supiati, Ulvi Iutvia, Ulfatun hasanah, Fonni Agustia, Reni Ayu Lestari, Umi Haryanti, dan Fuady setiawan) kalian selalu memberikan suatu kebaikan untukku. Terima kasih selalu ada mau membantu dan mau direpotkan untuk membantuku.

Untuk seluruh penghuni Asrama Kotim Putri, terima kasih untuk 4 tahun kebersamaannya didalam satu atap kita tinggal. Untuk (Sri Kurnia S.Pd, Nurni Matul Khair, Heni liani, dan Nur Izzatil Mihwa) orang-orang terdekat yang selalu peduli selama kita sama-sama hidup diperantauan. Semoga saat- saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

Untuk dosen pembimbing tugas akhir, Bapak Ichyatul Afrom, M.Pd dan Bapak Roso Sugiyanto, S.Pd, M.Pd yang telah membimbing dan memberikan nasihat serta masukan yang membangun dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta Bapak Dr. F. X. Manesa H. T, M. Pdselaku penguji yang juga tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih.

Untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, maupun pihak yang saya sebutkan. Terima kasih semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkati selalu oleh Allah SWT. Amiin.

ABSTRAK

Maulida, Radiatul. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 PALANGKA Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Pembimbing: (I)Ichyatul Afrom, M.Pd (II) Roso Sugiyanto, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio Visual dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 6 PALANGKA di Kota Palangka Raya yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2019 didapat keterangan bahwa hasil belajar siswa pada tema 3 Makanan Sehat dan subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan kelas V masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah, rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil Ujian Akhir Tengah Semester yang telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Audio Visual*, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 6 PALANGKA dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 66 siswa. Data nilai *pretest* dan *post-test* dikumpulkan menggunakan teknik tes dengan instrumen sebanyak 25 butir soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada penggunaan metode pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan pada siswa kelas V. Hal ini dapat dilihat pada *t-test* (uji-t) yang diperoleh menunjukkan bahwa dari hasil analisis uji-t diperoleh hasil sebesar 4,050 . Hasil analisis menyimpulkan bahwa $t_{hitung} = 4,050 > t_{tabel} = 2,000$. Selisih rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* di kelompok eksperimen sebesar 20.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata I (S-I) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Palangka Raya. Adapun judul Skripsi ini adalah: “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 3 Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Siswa Kelas V SDN 6 PALANGKA Di Palangka Raya”.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Ichyatul Afrom, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Roso Sugiyanto, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan proposal skripsi ini. Selanjutnya penulisnya juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Joni Bungai, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
2. Dr. F.X. Manesa, H. T, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
3. Dr. Wawan Kartiwa, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya.

4. Primawatie, S.Pd.,M.M, selaku kepala sekolah SDN 6 PALANGKA Di Kota Palangka Raya.
5. Guru Kelas VA dan VB SDN 6 PALANGKA Di Kota Palangka Raya.
6. Peserta Didik Kelas VA dan VB SDN 6 PALANGKA Di Kota Palangka Raya.
7. Teman-teman dan seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidaklah sempurna, sehingga penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penulis dan bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat sebagai referensi bagi pembaca untuk memperoleh informasi terkait. Akhirnya, penulis berharap semoga penyusunan skripsi yang telah tersusun ini diridhoi dan diberkati oleh Allah SWT. Amiin.

Palangka Raya, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual.....	9
1. Pengertian Belajar.....	9
2. Pengertian Hasil Belajar	9
a. Cara Meningkatkan Hasil Belajar.....	11
b. Menyiapkan Fisik dan Mental Siswa.....	11
c. Meningkatkan Konsentrasi	11
d. Meningkatkan Motivasi Belajar	12
e. Menggunakan Strategi Belajar	12
f. Belajar Sesuai Gaya Belajar	13
g. Belajar Secara Menyeluruh	13
h. Membiasakan Berbagi	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
a. Faktor Internal.....	14
b. Faktor Eksternal	15
4. Media Pembelajaran	17
5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	19
6. Media Audio Visual.....	20
7. Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual	21
8. Kelebihan Video Pembelajaran	22
9. Kekurangan Video Pembelajaran	23
B. Penelitian yang Relevan	23

C. Kerangka Berpikir	24
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel	28
1. Media Audio Visual	28
2. Hasil Belajar	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	29
1. Validitas	30
2. Reliabilitas	34
F. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Prasyarat Analisis	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Homogenitas	38
2. Uji Analisis/Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
1. Data Hasil <i>Pre-test</i>	42
2. Data Hasil <i>Post-test</i>	43
B. Uji Asumsi Klasik	47
1. Uji Prasyarat Analisis	47
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Homogenitas	49
C. Analisis Data/Hipotesis	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penelian yang Relevan	23
Tabel 2. Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	27
Tabel 3. Populasi Penelitian.....	27
Tabel 4. Uji Validitas Menggunakan Microsoft Excel 2007	32
Tabel 5. Uji Reliabilitas Menggunakan Microsoft Excel 2007.....	35
Tabel 6. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
Tabel 7. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
Tabel 8. Statistik Deskripsi Skor Hasil Belajar Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44
Tabel 9. Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 10. Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	45
Tabel 11. Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 12. Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	47
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dn <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen.....	60
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol.....	68
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4. Soal <i>Pre-test</i>	87
Lampiran 5. Soal <i>Post-test</i>	91
Lampiran 6. Kunci Jawaban.....	95
Lampiran 7. Uji Validitas Manual	96
Lampiran 8. Uji Normalitas	102
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	107
Lampiran 10. Uji Hipotesis Secara Manual	112
Lampiran 11. Dokumentasi.....	115
Lampiran 12. Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	117
Lampiran 13. Nilai-Nilai Chi Kuadrat	118
Lampiran 14. Nilai-Nilai untuk Distribusi F.....	119
Lampiran 15. Tabel Distribusi Uji-T	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Negara Republik Indonesia dalam Undang-Undang Dasar 1945 melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah bangsa Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan semua umat manusia dan semua warga negara Indonesia. Pendidikan merupakan satu pilar penting dalam proses pembangunan suatu Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK).

Pendidikan adalah proses pengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat yang semakin pesat menuntut perubahan cara dan strategi guru dalam memberikan pelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif dan beragam yang dapat memotivasi daya kreativitas dan minat belajar yang nantinya berujung kepada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan menimbulkan rasa senang, ketertarikan terhadap pembelajaran dan mendorong partisipasi yang aktif dalam

kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berkenaan dengan hal ini pengaruh variasi belajar (Sugiarto, 2004: 14) menyatakan sebagai berikut:

“Salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar adalah minimnya variasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan berdampak pada kurangnya pengalaman belajar yang di dapat oleh siswa. Selain itu, hal tersebut juga berakibat siswa terhambat dan tidak berdaya menghadapi masalah-masalah yang menuntut pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif Maka, kemudian yang terjadi adalah sempitnya kesempatan untuk bisa mengembangkan potensi kreatif pada diri anak”.

Rusman (2013) berpendapat bahwa “Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik dan efektif untuk siswa dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya”. Oleh karena itu, guru memiliki kewajiban untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif melalui berbagai model, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar serta rumpun mata pelajaran hingga pada akhirnya dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Apalagi sekarang sudah menggunakan Kurikulum 2013 atau biasa disebut dengan Tematik. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. “Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006: 5)”.

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Tanggung jawab guru ialah merencanakan dan membantu siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi. Oleh karena itu hendaknya guru diberikan kebebasan dalam melakukan sistem pembelajaran yang akan digunakan guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini dilakukan agar menghilangkan rasa jenuh dan kebosanan.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat memilih media pembelajaran yang baik apabila diterapkan di kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan. Perlu adanya pendidikan yang berkualitas terbentuk melalui proses pembelajaran yang tepat. Maka proses pembelajaran yang berjalan harus sesuai

dengan taraf perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, maka pembentukan watak dan karakter siswa akan mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 6 PALANGKA di Kota Palangka Raya yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2019 didapat keterangan bahwa hasil belajar siswa pada tema 3 Makanan Sehat dan subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan kelas V masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah, rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil Ujian Akhir Tengah Semester yang telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain banyak siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru jarang sekali direspon oleh siswa, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik, guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan rendahnya persentase hasil belajar maka diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran tematik terpadu melalui pembelajaran dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran audio visual

adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 3 Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Siswa Kelas V SDN 6 PALANGKA Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diklasifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di kelas V SDN 6 PALANGKA masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.
2. Guru belum memanfaatkan media audio visual dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Hasil belajar tema 3 subtema 1 terpadu di kelas V masih tergolong sangat rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkanidentifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual.
2. Hasil belajar pada tema 3 Makanan Sehat dan subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan.
3. Kelas yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang di SDN 6 PALANGKA Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Penggunaan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Tema 3 Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan Siswa Kelas V SDN 6 PALANGKA Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada tema 3 subtema 1 siswa kelas V SDN 6 PALANGKA Di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian siswa, sehingga minat siswa terhadap proses pembelajaran bertambah, meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan media video, siswa bisa menyerap materi pelajaran dengan maksimal.
- b. Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi kendala pembelajaran dengan kurikulum 2013 tema 3 Makanan Sehat serta memotivasi guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam kelancaran pembelajaran yaitu penerapan media video pada proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu:

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru lain dalam mengajarkan materi.
- b. Meningkatkan keterampilan guru menerapkan media video dalam kurikulum 2013 tema 3 Makanan Sehat.
- c. Memberikan sumbangan yang baru terhadap kelangsungan kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi efektif dan lancar.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan yang lebih tentang manfaat media video dalam proses pembelajaran khususnya pada kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, apresiasi dan sebagainya.

Burton mengartikan bahwa “Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya”. Adapun makna belajar yang terkandung dalam pendapat Burton berbeda dengan ketiga pendapat sebelumnya. Kata kunci pendapat Burton adalah “interaksi”. Interaksi ini memiliki makna sebagai sebuah proses. Seseorang yang sedang melakukan kegiatan secara sadar untuk mencapai tujuan perubahan tertentu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar. Kegiatan atau aktivitas tersebut disebut aktivitas belajar. Intinya belajar adalah

proses. Hasil belajar diukur melalui bagaimana proses itu dilakukan, apakah sesuai dengan prosuder atau kaidah yang benar. Bukan pada produk saat itu, karena proses yang benar, kelak akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat ketika kembali ke masyarakat sebagai *out come*.

2. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2005: 155) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sunal dalam Susanto (2013: 5) bahwa “Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa”. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat menjadi *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat hasil belajar yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada bahan tertentu

dan dalam waktu tertentu, serta dapat menjadi indikator pemberian informasi kepada guru tentang sejauh mana kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan melalui kegiatan belajar-mengajar.

3. Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Menurut definisi belajar dan hasil belajar menurut para ahli dalam kamus besar psikologi pendidikan membahas tentang cara meningkatkan hasil belajar pada diri siswa agar proses dan hasil belajar mereka efektif dan memuaskan. Nana Sudjana (2008: 6) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Menyiapkan Fisik dan Mental Siswa

Persiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat. Semuanya diawali dengan sebuah niat yang baik. Mulailah dengan mengajari mereka memulai dengan baik.

b. Meningkatkan Konsentrasi

Lakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan dimana tempat mereka belajar. Kalau disekolah pastikan tidak ada kebisingan yang membuat mereka terganggu.

Kebisingan biasanya memang faktor utama yang mengganggu jadi pihak sekolah harus bisa mengatasinya.

Apabila siswa tidak dapat berkonsentrasi dan terganggu oleh berbagai hal di luar kaitan dengan belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal. Pengajar juga harus tahu karakter siswa masing-masing. Karena ada juga yang lebih suka belajar dalam kondisi lain selain ketenangan. Kamus besar psikologi pendidikan.

c. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi sangatlah penting. Motivasi juga merupakan faktor penting dalam belajar. Tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi. Pengajar dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Kamus besar psikologi pendidikan.

d. Menggunakan Strategi Belajar

Pengajar bisa juga harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda pula.

Berikan tips agar bisa menguasai pelajaran dengan baik. Tentu setiap pelajaran memiliki karakteristik dan kekhasannya sendiri-sendiri dan memerlukan strategi-strategi khusus untuk mempelajarinya. Misalnya, penguasaan belajar mata pelajaran Matematika akan berbeda dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

e. Belajar Sesuai Gaya Belajar

Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Pengajar harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Pengajar harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh.

Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar yang berlangsung. Siswa juga diajarkan untuk menerapkan strategi sendiri jika memang siswa itu memilikinya.

f. Belajar Secara Menyeluruh

Maksudnya disini adalah mempelajari secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagiannya saja. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar mereka belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang mereka pelajari. Jadi, sangat perlu bagi pengajar untuk bisa mengajarkan kepada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh.

g. Membiasakan Berbagi

Tingkat pemahaman siswa pasti lah berbeda-beda satu sama lainnya. Nah, bagi yang sudah lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain. Sehingga mereka

terbiasa juga mengajarkan atau berbagi ilmu dengan teman-teman yang lainnya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Sugihartono dkk (2007:76-77) Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum Hasil belajar dipengaruhi 2 hal atau faktor, Faktor-faktor tersebut akan saya uraikan di bawah ini, yaitu: Faktor internal (faktor dalam diri) dan Faktor eksternal (faktor diluar diri).

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi Hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik.

Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi: inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari Hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri. Oleh karena itu,

berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah.

b. Faktor eksternal

Selain faktor internal, Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Sugihartono dkk (2007:76-77) Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Lingkungan sosial, meliputi: teman, guru, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sosial, adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman sangat penting, mereka ada begitu dekat dengan kita, dan tingkah laku yang mereka lakukan akan berpengaruh terhadap diri kita. Kalau kalian sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan motivasi belajar, sebisa mungkin arahkan teman-teman kalian untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu kalian bisa memposisikan diri sebagai seorang pelajar. Guru, adalah seorang yang sangat berhubungan dengan Hasil belajar. Kualitas guru di kelas, bisa mempengaruhi bagaimana kita belajar dan bagaimana minat kita terbangun di dalam kelas. Memang pada kenyataannya banyak siswa yang merasa guru mereka tidak memberi motivasi belajar, atau mungkin suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Keluarga, juga menjadi faktor yang mempengaruhi Hasil belajar seseorang. Biasanya seseorang yang memiliki keadaan keluarga yang berantakan (broken home) memiliki motivasi terhadap prestasi yang rendah, kehidupannya terlalu difokuskan pada pemecahan konflik kekeluargaan yang tak berkesudahan. Maka dari itu, bagi orang tua, jadikanlah rumah keluarga kalian surga, karena jika tidak, anak kalian yang baru lahir beberapa tahun lamanya, belum memiliki konsep pemecahan konflik batin yang kuat, mereka bisa stress melihat tingkah kalian wahai para orang tua yang suka bertengkar, dan stress itu dibawa ke dalam kelas. Yang terakhir adalah masyarakat, sebagai contoh seorang yang hidup dimasyarakat akademik mereka akan mempertahankan gengsinya dalam hal akademik di hadapan masyarakatnya. Jadi lingkungan masyarakat mempengaruhi pola pikir seorang untuk berprestasi. Masyarakat juga, dengan segala aktifitas kemasyarakatannya mempengaruhi tindakan seseorang, begitupun juga berpengaruh terhadap siswa dan mahasiswa.

- 2) Lingkungan non-sosial, meliputi: kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Non-sosial seperti halnya kondisi rumah (secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan Hasil belajar. Sekolah juga mempengaruhi Hasil belajar, dari pengalaman saya, ketika anak pintar masuk sekolah biasa-biasa saja, prestasi mereka bisa mengungguli teman-teman yang lainnya. Tapi, bila disandingkan dengan prestasi temannya yang memiliki kualitas yang

sama saat lulus, dan dia masuk sekolah favorit dan berkualitas, prestasinya biasa saja. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh. Ciala alam, berpengaruh terhadap hasil belajar.

5. Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Menurut Rusman, dkk. (2015:166) media adalah “salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesantentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran”. Selanjutnya menurut Djamarah danAswan (2013:122) media adalah “alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan guru untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran”.

Lebih lanjut menurut Wati (2016:2-3) media sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai perantara untuk menyalurkan pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

6. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses belajar secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajarsiswa.

Menurut Rusman (2008 : 49) fungsi media yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
- b. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan.

Selanjutnya fungsi media menurut Sudjana dan Rivai (1992 :2) yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik.
- b. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata.

- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses belajar secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa.

7. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ragam dan bentuk dari media pembelajaran, pengelompokan atas media dan sumber belajar dapat juga ditinjau dari jenisnya, ada tiga jenis media yang dapat digunakan menurut Rusman, dkk. (2012:62-63) yaitu:

- a. Media visual, merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar diam atau gambar bergerak.
- b. Media audio, merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh dari media audio ini adalah program kaset suara dan program radio.
- c. Media audio-visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Media pembelajaran

yang beraneka ragam tentunya akan membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Meskipun demikian guru juga harus memperhatikan kesesuaian media yang dihadirkan dalam pembelajaran. Melalui media yang sesuai maka apa yang akan menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut akan mendekati kesesuaian bahkan sesuai dengan yang diperlukan oleh peserta didik. Media pembelajaran tentunya tidak harus yang bernilai mahal. Penggunaan media pembelajaran menggunakan sesuatu yang mudah didapatkan dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

8. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Menurut Andayani (2014: 52) “media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran akan semakin lengkap”.

Selanjutnya menurut Wati (2016 :44-45) mendefinisikan media audio visual adalah Sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).

9. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Kegiatan pembelajaran apapun tentunya memiliki langkah-langkah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Wati (2016:55-56) langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual yaitu:

a. Persiapan materi

Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan Unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

b. Durasi media

Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran.

c. Persiapan kelas

Persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.

d. Tanya jawab.

Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

10. Kelebihan Video Pembelajaran

Menurut Uno & Lamatenggo (2011: 135) mengungkapkan manfaat dalam penggunaan video pembelajaran, yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas. Selanjutnya menurut Rusman (2012: 220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video, yaitu: video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Lebih lanjut Kustandi (2013: 64), mengungkapkan beberapa keuntungan menggunakan media video dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik.
- b. Video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut.
- c. Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.
- d. Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

11. Kekurangan Vidio Pembelajaran

- a. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktekkan.
- b. Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- d. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Fujiyanto, dkk. (2016)	Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Menunjukan hasil pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa mencapai 90% sebanyak 27 siswa yang mencapai KKM, hasil belajar pada siklus III ini telah mencapai target yang diharapkan yaitu 80%.
Mulyani (2015)	Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa	Menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif disbanding dengan pembelajaran tana menggunakan media.
Syafrudin, dkk. (2016)	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V	Menujukan hasil adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang meningkat dengan menggunakan media audio visual inetraktif di

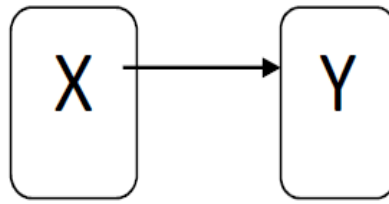
		banding dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.
--	--	---

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 92) “ Kerangka pikir sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (audio visual) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Mengembangkan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan media yang mampu melatih siswa berpikir kritis, kreatif, dan dapat memudahkan mengingat materi pelajaran. Salah satu media tersebut yaitu media audio visual. Aktivitas pembelajaran yang menyenangkan tentu akan semakin menarik bagi peserta didik. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Penerapan proses pembelajaran pada penelitian ini, dimulai dengan tes awal (*pre-test*). Penyampaian inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, guru memberikan materi dibantu menggunakan media audio visual jenis video. Setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*). Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

X = Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual

Y = Terhadap Hasil Belajar Siswa

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar

Tema 3 subtema 1 siswa kelas V SDN 6 Palangka.

Ha: Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Tema

3 subtema 1 siswa kelas V SDN 6 Palangka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang diolah pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa berupa nilai yang diambil pada saat *pretest* dan *posttest*.

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian *Quasi Exsperimen*. *Quasi Exsperimenya* itu metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk sebab-akibat melalui adanya perlakuan tersebut yang dilaksanakan pada sampel yang diberikan perlakuan khusus yaitu menggunakan media *audio visual* sedangkan kelas kontrol adalah kelas sampel yng digunakan sebagai pembanding yaitu kelas yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Teknik sampling yang digunakan pada *quasi experimental design* sampel baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak diambil secara random. Namun sampel yang digunakan adalah kelas biasa tanpa mengubah struktur yang ada. Adapun rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2009: 116) desain ini hampir sama dengan *pretest - posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol ditentukan secara *Purposive Sampling*.

Tabel 2. Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiyono, 2012: 76)

Keterangan:

O_1 = *Pre-test* untuk kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan media audio visual

O_2 = *Post-test* untuk kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan menggunakan media audio visual

O_3 = *Pre-test* untuk kelas kontrol

O_4 = *Post-test* untuk kelas kontrol

X_1 = Pemberian perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 6 PALANGKA yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA, dan VB yang berjumlah 66 orang.

Tabel 3. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
V A	32 siswa
V B	34 siswa
Total	66 siswa

(Sumber: Tata usaha SDN 6 PALANGKA tahun ajaran 2019/2020)

2. Sampel Penelitian

Menurut Nana Sudjana (2014: 85) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penggunaan teknik *purposive sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan beberapa pertimbangan. Seperti keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan rata-rata nilai kelas sampel yang relatif sama. Melalui teknik *purposive sampling* maka didapatkan 2 kelompok untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelompok kelas VA dan VB. Kelompok kelas VA terdiri dari 32 orang siswa sebagai kelas kontrol, dan kelompok kelas VB terdiri atas 34 orang siswa dengan menggunakan media audio visual.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan karena siswa seperti mengamati video pembelajaran. Adapun indikator pencapaian aktivitas dalam pelaksanaan media pembelajaran ini adalah:

- a. Kemampuan mengamati video pembelajaran
- b. Kemampuan bertanya.
- c. Kemampuan menjawab dan menanggapi pertanyaan
- d. Kemampuan berdiskusi dalam kelompok.
- e. Kemampuan menyimpulkan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar maka dilakukan evaluasi. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari nilai atau skor yang didapat siswa setelah mengerjakan soal atau tes. Tes yang diberikan merupakan tes objektif pilihan ganda sebanyak 25 item. Siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *audio visual*.

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan pada siswa kelas V SDN 6 PALANGKA.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Margono (2010:155) Instrumen pengumpulan data penelitian adalah “sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana

adanya”. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa dan bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes dilakukan sebanyak satu kali tes yang diberikan pada akhir pertemuan, yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa kelas V SDN 6 PALANGKA.

1. Validitas

Kasmadi dan Sunarsiah (2014: 17) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen”. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, karena instrumen yang hendak dikembangkan memuat materi yang hendak diukur. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen sebelum instrumen tersebut dikembangkan. Tingkat validitas soal diukur menggunakan rumus korelasi *Product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = banyaknya subjek

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Sebuah butir dikatakan valid apabila hasil koefisien rxy yang diperoleh lebih besar dari rtabel, selanjutnya nilai rxy dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan $\alpha = 5\%$. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir pada item yang dimaksud adalah valid, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 4 Uji Validitas Menggunakan Microsoft Excel 2007

Tabel 1. Uji Validitas Menggunakan Microsoft Excel 2016																																						
no responden	1																																		jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12		
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	15	
3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	30	
5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	30	
6	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	28	
8	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
9	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	26	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	29	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	28	
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	30	
13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	
15	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	27	
16	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
17	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	11	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	26	
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	23
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	28	
21	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	28	
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
23	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	12	
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	22	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
26	0	0,000	1,000	0,000	1,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	1,000	1,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	8,000		
rtabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,3880	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388			
rhitung	0,4720109	0,494741	-0,22318	0,5381426	-0,10001	0,5397206	0,215861	0,33101	0,55421	0,775337	0,387866	0,799933	0,757967	0,442802	-0,1245	0,683073	0,176097	-0,11218	0,607553	0,545172	0,208968	0,472011	0,658048	0,472011	0,49373	-0,07937	0,629615	0,533869	0,577091	0,208968	0,293169	0,93272	0,528106	0,663758	0,605355	0,510306		
	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid			

✓ Validas secara manual no item 1

no responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	0	12	0	144	0
2	1	15	1	225	15
3	1	28	1	784	28
4	1	30	1	900	30
5	1	30	1	900	30
6	1	15	1	225	15
7	1	28	1	784	28
8	0	30	0	900	0
9	0	26	0	676	0
10	1	29	1	841	29
11	1	28	1	784	28
12	1	30	1	900	30
13	1	30	1	900	30
14	1	33	1	1089	33
15	1	27	1	729	27
16	0	26	0	676	0
17	0	11	0	121	0
18	1	26	1	676	26
19	1	23	1	529	23
20	1	28	1	784	28
21	0	28	0	784	0
22	1	25	1	625	25
23	0	12	0	144	0
24	1	22	1	484	22
25	1	26	1	676	26
26	0	8	0	64	0
jumlah	18	626	18	16344	473

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \times 473 - (18)(626)}{\sqrt{26 \times 18 - (18)^2} \{26 \times 16.344 - (626)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.298 - 11.268}{\sqrt{\{468 - 324\}\{424.944 - 391.876\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.030}{\sqrt{144 \times 33.068}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.030}{\sqrt{4.761.792}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.030}{2.182,15}$$

$$r_{xy} = 0,472$$

$$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$$

$$0,472 > 0,388 = \text{Valid}$$

2. Reliabilitas

Suatu tes dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas instrumen soal tes, akan menggunakan rumus rumus yang diberikan oleh Spearman dan Brown yang dikenal dengan rumus Spearman-Brown.

$$r_{II} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009: 95)

Keterangan:

r_{II} = Koefisien reliabilitas tes

r_{xy} = Nilai korelasi, didapat dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya jumlah

$\sum X$ = Jumlah skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai

Tabel 5 Uji Reliabelitas Menggunakan Microsoft Excel 2007

responden	ganjil													genap														
	skor ganjil													total skor ganjil	skor genap													total skor genap
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20		22	24	
1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
6	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
7	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
10	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	9
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11
15	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
17	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8
19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9
21	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
22	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8
23	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	9	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
korelasi	0,851742941																											

UJI RELIABELITAS SECARA MANUAL

No Responden	Total Skor Awal (X)	Total Skor Akhir (Y)	X ²	Y ²	XY
1	4	0	16	0	0
2	3	5	9	25	15
3	12	10	144	100	120
4	10	12	100	144	120
5	12	10	144	100	120
6	5	2	25	4	10
7	9	8	81	64	72
8	12	9	144	81	108
9	10	9	100	81	90
10	10	9	100	81	90
11	11	9	121	81	99
12	10	11	100	121	110
13	12	9	144	81	108
14	13	11	169	121	143
15	9	10	81	100	90
16	12	7	144	49	84
17	3	1	9	1	3
18	10	8	100	64	80
19	8	8	64	64	64
20	11	9	121	81	99
21	9	11	81	121	99
22	10	8	100	64	80
23	1	3	1	9	3
24	9	7	81	49	63
25	10	7	100	49	70
26	0	0	0	0	0
Jumlah	225	193	2279	1735	1940

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \times 1.940 - (225)(193)}{\sqrt{26 \times 2.279 - (225)^2} \{26 \times 1.735 - (193)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.440 - 43.425}{\sqrt{\{59.254 - 50.635\}\{45.110 - 37.249\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.015}{\sqrt{8.629 \times 7.861}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.015}{\sqrt{67.832.596}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.015}{8.236,0529}$$

$$r_{xy} = 0,85174$$

$$r_{11} = \frac{2 (r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{11} = \frac{2 (0,85174)}{(1 + 0,85174)}$$

$$r_{11} = \frac{1,70348}{1,85174}$$

$$r_{11} = 0,9199$$

r_{II}	r_{tabel} (taraf signifikansi 5%)	N
0,91999	0,388	26

F. Teknik Analisis Data

Setelah data keseluruhan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun data yang diolah adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengujian data *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal

bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2012:172)

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi harapan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang sama atau tidak. Apabila hasilnya homogen, maka kedua kelompok berasal dari populasi yang sama. Dalam uji homogenitas digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2012: 197)

Kriteria pengujian jika F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} , berarti kedua varian tidak homogen, sedangkan jika F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} , berarti kedua varian homogen, F_{tabel} pada tabel dk = $(n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$ dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Analisis/Hipotesis

Data yang diperoleh pada dasarnya untuk menguji hipotesis dan untuk menjawab penelitian. Artinya data itu digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis, khususnya dalam penelitian ini tentang pengaruh media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan pada siswa kelas V SD, yang akan dianalisis menggunakan Uji-t dengan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2015: 273)

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata dari kedua sampel (Eksperimen dan Kontrol)

n = Jumlah sampel

s = Standar deviasi

Dengan Kriteria pengujian:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar siswa subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan di kelas V SDN 6 PALANGKA Di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

Ha: Terdapat Pengaruh yang positif penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada hasil belajar siswa subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan di kelas V SDN 6 PALANGKA Di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

Kriteria hipotesis jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , maka H_a diterima. Jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , maka H_o diterima. Dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan taraf signifikansi 5 %. Signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan kesimpulan kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SDN 6 PALANGKA bertempat di Jalan Tjilik Riwut Km. 1 Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah cukup baik. SDN 6 PALANGKA terdiri dari 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang guru, 1 tempat parkir, 1 pos satpam, 6 kamar kecil, kebun sekolah, 1 bank sampah, 1 ruang tunggu orang tua, dan sarana olahraga.

Berada di lingkungan jalan poros luar kota berseberangan dengan POLDA KALTENG, dan di samping kiri dan kanan sekolah terdapat bangunan permukiman masyarakat Palangka Raya. Meskipun berada dalam kawasan jalan raya, kondisi yang tercipta pun cukup kondusif untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Sedangkan kondisi fisik dari lingkungan itu sendiri terawat dengan baik.

Siswa-siswi SDN 6 PALANGKA adalah anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar SD. Jumlah siswa di SDN 6 PALANGKA mencapai 318 siswa. Sedangkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan secara keseluruhan berjumlah 26 orang guru yang terdiri dari 14 guru kelas, 6 guru agama, 1 kepala sekolah, 2 guru olah raga, 1 guru bahasa inggris, dan 2 orang penjaga sekolah.

1. Data Hasil *Pre-test*

Tes yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa adalah tes berbentuk pilihan ganda yang memuat materi subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan yang dikerjakan oleh 66 siswa kelas V SDN 6 PALANGKA Di Kota Palangka Raya. Nilai data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Nilai Hasil Pre-test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Responden	Skor Kelas	Responden	Skor Kelas
	Eksperimen		Kontrol
	<i>pretest</i>		<i>Pretest</i>
1	45	1	40
2	50	2	40
3	50	3	45
4	40	4	30
5	50	5	50
6	55	6	40
7	45	7	45
8	50	8	40
9	45	9	40
10	50	10	45
11	45	11	40
12	50	12	45
13	50	13	40
14	55	14	40
15	30	15	45
16	45	16	45
17	45	17	40
18	50	18	60
19	45	19	45
20	50	20	40
21	55	21	45
22	40	22	50
23	65	23	40
24	45	24	45
25	50	25	45
26	45	26	45
27	50	27	35
28	45	28	40
29	45	29	45
30	40	30	45
31	50	31	45
32	45	32	40
33	50		
34	45		
Jumlah	1615		1375
Rata-Rata	47,5		43

2. Data Hasil *Post-test*

Nilai *post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir baik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran media *audio visual* maupun kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Nilai data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Nilai Hasil *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Responden	Skor kelas	Responden	Skor Kelas
	Eksperimen <i>Posttest</i>		Kontrol <i>Posttest</i>
1	70	1	55
2	75	2	70
3	75	3	65
4	55	4	60
5	70	5	55
6	90	6	65
7	75	7	65
8	65	8	70
9	75	9	65
10	70	10	75
11	70	11	65
12	70	12	65
13	75	13	65
14	75	14	70
15	55	15	65
16	80	16	65
17	70	17	70
18	70	18	70
19	75	19	60
20	70	20	65
21	75	21	65
22	80	22	85
23	90	23	70
24	70	24	70
25	70	25	65
26	80	26	70
27	70	27	70
28	75	28	70
29	75	29	70
30	80	30	65
31	70	31	65
32	70	32	70
33	80		
34	75		
Jumlah	2490		2140
Rata-Rata	73,24		66,88

Untuk mengetahui perubahan nilai hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk subtema 1 bagaimana tubuh

mengolah makanan di kelas V SDN 6 PALANGKA Di Kota Palangka Raya dapat dilihat pada tabel statistik dibawah ini.

Tabel 8. Statistik Deskripsi Skor Hasil Belajar Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan *Pre-test* dan *Post-test*

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Subyek Penelitian	34	34	32	32
Skor Ideal	100	100	100	100
Skor Rata-rata Kelas	47,50	73.24	42,97	66.88
Skor Tertinggi	60	90	60	85
Skor Terendah	25	55	25	55

Tabel diatas digunakan untuk melihat nilai statistik setelah diadakan *Post-test*. Pada tabel statistik terlihat bahwa rata-rata skor hasil belajar Kelas eksperimen (VB) meningkat dari hasil *pre-test* sebesar 47,50 menjadi 73,24 dari hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran media *audio visual*. Peningkatan skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada skor tertinggi pada *pre-test* adalah 60 dan skor terendah adalah 25. Sedangkan *post-test* skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 55.

Tabel 9. Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Persentase
30 - 35	1	2,941176471	3%
36 - 41	3	8,823529412	10%
42 - 47	13	38,23529412	37%
48 - 53	13	38,23529412	37%
54 - 59	3	8,823529412	10%
60 - 65	1	2,941176471	3%
Jumlah	34	100	100%

Berdasarkan tabel 9, maka siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan nilai antara 30 – 35 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, yang mendapatkan nilai antara 36 – 41 sebanyak 10% atau sebanyak 3 siswa, yang mendapatkan nilai antara 42 – 47 sebanyak 37% atau sebanyak 13 siswa, yang mendapatkan nilai antara 48 – 53 sebanyak 37% atau sebanyak 13 siswa, yang mendapatkan nilai antara 54 – 59 sebanyak 10% atau sebanyak 3 siswa, dan yang mendapatkan nilai antara 60 – 65 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, dengan total pada kelas eksperimen 34 orang siswa.

Tabel 10. Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas kontrol

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Persentase
25 - 30	1	3,125	3%
31 - 36	1	3,125	3%
37 - 42	13	40,625	37%
43 - 48	14	43,75	47%
49 - 54	2	6,25	7%
55 - 60	1	3,125	3%
Jumlah	32	100	100%

Sedangkan di kelas kontrol yang mendapatkan nilai antara 25 – 30 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, yang mendapatkan nilai antara 31 – 36 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, yang mendapatkan nilai antara 37 – 42 sebanyak 37% atau sebanyak 13 siswa, yang mendapatkan nilai antara 43 – 48

sebanyak 47% atau sebanyak 14 siswa, yang mendapatkan nilai antara 49 – 54 sebanyak 7% atau sebanyak 2 siswa, dan yang mendapatkan nilai antara 55 – 60 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, dengan total pada kelas kontrol 32 orang siswa.

Tabel 11. Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Persentase
55 - 60	2	5,882352941	7%
61 - 66	1	2,941176471	3%
67 - 72	14	41,17647059	38%
73 - 78	12	35,29411765	35%
79 - 84	3	8,823529412	10%
85 - 90	2	5,882352941	7%
Jumlah	34	100	100%

Berdasarkan tabel 11, maka siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan nilai antara 55 – 60 sebanyak 7% atau sebanyak 2 siswa, yang mendapatkan nilai antara 61 – 66 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, yang mendapatkan nilai antara 67 – 72 sebanyak 38% atau sebanyak 14 siswa, yang mendapatkan nilai antara 73 – 78 sebanyak 35% atau sebanyak 12 siswa, yang mendapatkan nilai antara 79 – 84 sebanyak 10% atau sebanyak 3 siswa, dan yang mendapatkan nilai antara 85 – 90 sebanyak 7% atau sebanyak 2 siswa, dengan total pada kelas eksperimen 34 orang siswa.

Tabel 12. Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Persentase
50 - 55	2	6,25	7%
56 - 61	2	6,25	7%
62 - 67	14	43,75	47%
68 - 73	12	37,5	33%
74 - 79	1	3,125	3%
80 - 85	1	3,125	3%
Jumlah	32	100	100%

Sedangkan di kelas kontrol yang mendapatkan nilai antara 50 – 55 sebanyak 7% atau sebanyak 2 siswa, yang mendapatkan nilai antara 56 – 61 sebanyak 7% atau sebanyak 2 siswa, yang mendapatkan nilai antara 62 – 67 sebanyak 47% atau sebanyak 14 siswa, yang mendapatkan nilai antara 68 – 73 sebanyak 33% atau sebanyak 12 siswa, yang mendapatkan nilai antara 74 – 79 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, dan yang mendapatkan nilai antara 80 – 85 sebanyak 3% atau sebanyak 1 siswa, dengan total pada kelas eksperimen 32 orang siswa.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas untuk *pretest* dan *posttest* menggunakan perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus chi kuadrat (x^2). Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai chi kuadrat hitung (x^2_{hitung}) dengan chi kuadrat tabel (x^2_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% dan $dk = (k-1)$. Ketentuannya jika nilai chi

kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel ($x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$) maka data berdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Penelitian	Jumlah Siswa	N	Dk=(n-1)	X^2_{hitung}		X^2_{tabel} $\alpha = 0,05$
				<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Kelas Eksperimen	34	6	5	1,420	6,365	11,070
Kelas Kontrol	32	6	5	5,073	6,245	

Tabel 13 di atas menunjukkan pengujian normalitas data kemampuan awal *pre-test* kelas eksperimen (VB) memiliki nilai $x^2_{hitung} = 1,420$ dengan n 6 sehingga dk = 5, sementara tabel ($\alpha = 0,05$) = 11,070. Uji normalitas untuk kelas eksperimen (VB) yaitu $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($1,420 < 11,070$). Pengujian normalitas data kemampuan awal *pre-test* kelas kontrol (VA) memiliki nilai $x^2_{hitung} = 5,073$ dengan n 6 sehingga dk = 5, sementara tabel ($\alpha = 0,05$) = 11,070. Uji normalitas untuk kelas kontrol (VA) yaitu $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($5,073 < 11,070$). Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data hasil *pre-test* yang diperoleh pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA) mengikuti berdistribusi normal.

Pengujian normalitas juga dilakukan dengan menghitung *post-test* atau data tes akhir pada kelas eksperimen (VB) memiliki nilai $x^2_{hitung} = 6,365$ dengan n = 6 sehingga dk = 5, sementara tabel ($\alpha = 0,05$) = 11,070. Uji normalitas untuk kelas eksperimen (VB) yaitu $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($6,365 < 11,070$). Pengujian normalitas data *post-test* pada kelas kontrol (VA) memiliki nilai $x^2_{hitung} = 6,245$ dengan n = 6 sehingga dk = 5, sementara tabel ($\alpha = 0,05$) = 11,070. Uji normalitas untuk kelas kontrol (VA) yaitu $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($6,245 < 11,070$). Hasil

uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data hasil *post-test* yang diperoleh pada kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA) mengikuti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada masing-masing nilai kemampuan awal (*pre-test*) dibandingkan maka didapat F_{hitung} pada perbandingan nilai kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol $F_{hitung} = 2,03$, sementara $F_{tabel} = 1,82$. Perhitungan uji homogenitas jika dilakukan dari nilai kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kontrol yaitu $F_{hitung} = 1,69$ sementara $F_{tabel} = 1,82$. Jelas terdapat uji homogenitas nilai *pre-test* dan nilai *post-test* bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan awal (*pre-test*) dan nilai kemampuan akhir (*post-test*) kelas eksperimen dan kontrol homogen. Perhitungan data homogenitas *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Penelitian	Jumlah Siswa	F_{hitung}		F_{tabel}
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Kelas Eksperimen	34	2, 03	1,69	1,82
Kelas Kontrol	32			

C. Analisis Data/Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan pada siswa kelas V SDN 6 PALANGKA kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana diketahui:

1. Nilai Rata-Rata Tiap Kelas

$$\bar{x}_1 = 73,24$$

$$\bar{x}_2 = 66,88$$

2. Standar Deviasi Tiap Kelas

$$S_1^2 = 51,32$$

$$S_2^2 = 30,21$$

3. Jumlah Sampel di Tiap Kelas

$$n_1 = 34 - 1 = 33$$

$$n_2 = 32 - 1 = 31$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{73,24 - 66,88}{\sqrt{\frac{(34-1)51,32 + (32-1)30,21}{34+32-2} \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{32} \right)}} \\ &= \frac{6,36}{\sqrt{\frac{1.6393,56 + 936,51}{64} \left(\frac{66}{1.088} \right)}} \\ &= \frac{6,36}{\sqrt{\frac{2.630,07}{64} (0,060)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{8,2}{\sqrt{8,98(0,06559)}}$$

$$= \frac{6,36}{\sqrt{2,4654}} = \frac{6,36}{1,5705} = 4,050$$

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perbandingan nilai data Uji-t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,050 > 2,000$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan hipotesis H_a yaitu:

H_a : Terdapat Pengaruh yang positif penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada hasil belajar siswa subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan di kelas V SDN 6 PALANGKA kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design* yang dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen di SDN 6 PALANGKA dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* sebagai perlakuan di kelas eksperimen pada materi subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada setiap kelas yang pada setiap pertemuannya melibatkan jumlah waktu sebanyak 5x35 menit. Pada penelitian ini, peneliti memberikan tes yaitu *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah pembelajaran berakhir.

Instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri atas 25 soal pilihan ganda yang telah diuji kevalidannya menggunakan program *Microsoft Excel* 2007 dengan hasil validitas yang diperoleh dari 36 butir soal yang diuji yakni 25 soal valid dan 16 soal tidak valid. Dengan terlebih dahulu soal tersebut diuji kepada 26 siswa kelas V di SDN 2 Langkai kota Palangka Raya. Soal yang diberikan sesuai dengan subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah tersebut yakni kurikulum 2013.

Penelitian ini diadakan di SDN 6 PALANGKA di kota Palangka Raya, khususnya pada siswa kelas V. Kelas VA adalah kelas kontrol dan kelas VB adalah kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran media *audio visual* (video). Media *audio visual* (video) adalah pembelajaran yang kemukakan oleh Hamidjojo dan latuheru (Azhar Arsyad, 2011:4). Mengemukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Romiszowski (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

Pada awal pertemuan penelitian, siswa terlihat kurang bersemangat dan antusias untuk mengikuti pembelajaran peneliti. Karena masih awal pertemuan belum akrab dengan saya dan tidak mengetahui bahwa saya menggunakan

pembelajaran media *audio visual* berupa video menggunakan LCD. Setelah saya mulai memperkenalkan diri dan memulai pelajaran barulah siswa saya mulai memperhatikan saya dengan antusias dan bersemangat. Peneliti yang mulai mengajar pun ikut bersemangat dan bersyukur karena siswa kelas VB ini membantu mereka aktif bertanya dan menganggap peneliti sebagai guru sekaligus temannya. Setelah pembelajaran dimulai peneliti mulai menjelaskan sedikit tentang pembelajaran yang di sampaikan dan menyuruh siswa untuk memperhatikan kedepan karena ada video yang di putar untuk menjelaskan tentang materi yang di ajarkan. Setelah siswa selesai memperhatikan video yang telah diputar, peneliti melihat siswa bahwa video yang di putar menarik perhatian siswa dan siswa menjadi bersemangat dengan pelajaran yang berlangsung serta membuat siswa ingin lebih tau tentang materi yang peneliti sampaikan melalui video tersebut. Pembelajaran media *audio visual* membuat materi yang di sampaikan lebih menarik dan memperjelas apa yang akan disampaikan melalui video serta memberikan informasi yang mudah di pahami siswa dan menyenangkan di lihat siswa. Salah satu muatan dalam subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan adalah muatan IPA dengan materi tentang kalimat utama dan kalimat pendukung. Siswa diminta untuk memperhatikan materi yang di sampaikan berupa video. Siswa di beri waktu untuk memperhatikan video tersebut dan memulai memahami tentang materi Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan. Selanjutnya setelah siswa selesai menonton video siswa di berikan waktu bertanya apa saja yang tidak di mengerti di dalam materi tersebut. Setelah siswa sudah di berikan waktu

bertanya peneliti mulai membagikan lembar soal kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang di sampaikan peneliti. Apakah pembelajaran menggunakan video berpengaruh terhadap hasil belajar yang di sampaikan atau tidak berpengaruh.

Sebaliknya kelas kontrol hanya menggunakan buku siswa tanpa menggunakan media audio visual (video) sejauh mana hasil belajar pemahaman siswa akan terlihat pada hasil akhir yang akan di berikan peneliti yaitu berupa *pre-test* dan *post-test*.

Setelah semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa pada subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan yang telah dipelajari dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *media audio visual (video)*. Setelah sebelumnya telah diberikan *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang nyata pada hasil *post-test* siswa dengan skor rata-rata 73,24. Sedangkan hasil *post-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 66,88 dibawah nilai rata-rata kelas eksperimen.

Berdasarkan tes hasil belajar yang diperoleh dari hitungan data penelitian, bahwa dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *media audio visual* terhadap hasil belajar siswa subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan siswa kelas VB SDN 6 PALANGKA

dikota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020. Pengaruh itu dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran media audio visual lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t yang digunakan untuk melihat pengaruh hasil belajar subtema1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran media *audio visual* sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran media *audio visual* diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,050 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikan α 0,05 hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan siswa kelas V SDN 6 Palangka di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020 yang signifikan dengan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan α = 5% antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran media audio visual dan kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran media audio visual).

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan selama pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan Dana dan Tenaga

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menjalankan penelitian yaitu dalam penyediaan alat dan bahan media pembelajaran *audio visual* dan tenaga selama penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah yang masih jauh dari kata sempurna. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan bimbingan dari dosen pembimbing.

1. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* pada subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan. Berdasarkan keterbatasan yang telah peneliti paparkan maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 6 PALANGKA Di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Serta tak lepas dari peran orang-orang terdekat yang memberikan dukungan dan bantuan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar siswa Subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan pada siswa kelas V SDN 6 PALANGKA Di Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020.

Pengaruh tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* yaitu sebesar 73,24 yang mengalami peningkatan sebesar 25,74% dari *pre-test* sebelumnya 40,67. Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu sebesar 66,88 yang mengalami peningkatan sebesar 23,91% dari nilai *pre-test* sebelumnya sebesar 40,33. Hasil uji-t yang diperoleh adalah t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,050 > 2,000$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan salah satu referensi dan masukan bagi para pembaca untuk memahami tentang upaya yang dilakukan dalam pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan pada siswa kelas V SDN 6

PALANGKA Di kota Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020, sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya yang dilakukan agar tercapainya tujuan penelitian.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para guru, penggunaan media pembelajaran *audio visual* dapat menjadi alternatif atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih variatif dan upaya-upaya positif dalam pengembangan kreatif siswa dan lebih menarik perhatian siswa.
2. Bagi sekolah, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan kualitas media pembelajaran yang digunakan. Serta diharapkan mampu mengupayakan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran *audio visual* dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenago. 2011. *Tekhnologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kustandi, Cecep., dan Sutjipto, Bambang. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono,S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman dkk. 2015 *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Rusman. (2008). *Manajemen Kurikulum (Seri Manajemen Sekolah Bermutu)*Bandung: Mulia Mandiri Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sudjana, N. dan A., Rivai. 1992. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.